

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

Deskripsi yang berkaitan dengan temuan penelitian mengenai *Performance Supervisor* dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTsN 1 Kota Blitar dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

##### 1. *Performance Supervisor* Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

*Performance supervisor* merupakan suatu hasil kerja dan prestasi kerja yang dicapai oleh pemimpin dalam melaksanakan tugas tanggung jawabnya yang meliputi kecakapan, pengalaman atas tugas yang diberikan kepadanya. Supervisor adalah orang yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan. Ia harus melaksanakan tugasnya. Tugas supervisor adalah untuk mengendalikan, memperbaiki, membantu, menilai, dan membina guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Kepala madrasah sebagai supervisor harus selalu memperbaiki dan mengevaluasi guru terutama dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas dan bagaimana cara menciptakan situasi belajar mengajar dengan nyaman sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya, mengenai hal itu kepala madrasah sebagai supervisor harus melaksanakan program supervisi akademik secara ideal. Hal itu seperti yang disampaikan kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan untuk melakukan pembinaan dan pelatihan pada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kepala madrasah mengatakan:

“Saya selaku kepala madrasah sebagai supervisor selalu melakukan supervisi akademik yang dilakukan secara terjadwal, hal itu untuk mengetahui bagaimana bapak ibu guru terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman tentunya. Mengenai hal itu dilakukan rapat pembinaan yang dilaksanakan dengan metode tanya jawab, dari situ

saya dapat memahami situasi atau hambatan, kesulitan yang bapak ibu guru hadapi selama proses pembelajaran sehingga dilakukan pembinaan dengan mengadakan diklat. Disini kegiatan supervisi akademik menuntut saya sebagai acuan dalam melakukan supervisi sehingga perlu susunan kegiatan yang kemudian disoliasisasikan kepada bapak ibu guru melalui rapat. Selaku kepala madrasah saya selalu meninjau kelas dengan melakukan kunjungan kelas.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah dapat disimpulkan bahwasanya kepala madrasah sebagai pemimpin sangat berpengaruh dalam pembinaan kompetensi guru, dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik kepala madrasah bersikap terbuka dengan guru sehingga memudahkan dalam melakukan pembinaan dalam perencanaan supervisi akademik. Dalam melaksanakan kegiatan ini kepala madrasah melakukan berbagai tahap tahap pertama adalah merencanakan program supervisi akademik dengan bapak ibu guru, tahap kedua melaksanakan program supervisi akademik setelah program dijalankan dengan baik kepala madrasah meninjaklanjuti hasil supervisi. Hal ini juga disampaikan oleh Waka Kulikulum. Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah selalu mengadakan kegiatan supervisi akademik secara terjadwal. Seperti melakukan kunjungan kelas dan memantau terkait kedisiplinan bapak ibu guru dalam proses pembelajaran. Dan kepala madrasah selalu melakukan evaluasi yang dilaksanakan melalui rapat, evaluasi tersebut terkait bagaimana bapak ibu guru dalam proses mengajar terutama pemanfaatan media teknologi. Disini bapak ibu guru harus bisa kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh madrasah agar proses pembelajaran lebih efektif dan menarik”<sup>76</sup>

Untuk memperkuat jawaban peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru biologi. Guru biologi mengatakan bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah terutama dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru dalam memantau kegiatan pembelajaran, pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran. Kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar sangat peduli dan mempunyai perhatian

---

<sup>75</sup>Wawancara Kepala Madrasah, Pada Tanggal 8 Desember 2021

<sup>76</sup>Wawancara Waka Kurikulum, Pada Tanggal 8 Desember 2021

yang sangat besar terhadap guru, tenaga kependidikan maupun siswa untuk mencapai tujuan dan keberhasilan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik. Hal ini berdasarkan wawancara sebagai berikut:

“Iya kepala madrasah selalu melakukan pengawasan terhadap perkembangan proses guru dalam mengajar, jadi kepala madrasah selalu mengadakan supervisi akademik setiap pagi ibu kepala madrasah berkeliling ke kelas-kelas untuk memantau kedisiplinan bapak ibu guru dalam mengajar. Dan mengadakan evaluasi yang diagendakan dengan rapat secara diskusi antara kepala madrasah dengan guru tujuannya untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh bapak ibu guru agar ada solusi terhadap permasalahan tersebut tujuannya agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif”.<sup>77</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru agama. Hal ini berdasarkan wawancara sebagai berikut:

“Jadi untuk meningkatkan kompetensi guru itu salah satunya pengadaan supervisi akademik kepala sekolah dengan tujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuan kompetensi dan profesionalisme guru dalam pekerjaan tentunya. Kegiatan supervisi akademik di sini sudah dilakukan secara terjadwal. Ibu kepala madrasah berusaha untuk menjalankan kegiatan tersebut dengan optimal. Selain kegiatan supervisi akademik untuk mengembangkan kompetensi guru memerlukan pelatihan dan pengembangan juga pengarahan, mengenai hal itu di sekolah ini ada beberapa kegiatan guru untuk meningkatkan kompetensinya yaitu melalui kegiatan MGMP, evaluasi melalui rapat.”<sup>78</sup>

Menurut hasil wawancara diatas. Kegiatan supervisi akademik di MTsN 1 Kota Blitar sudah berjalan dengan baik terbukti bahwasanya kegiatan supervisi akademik sudah dilakukan secara terjadwal. Kompetensi guru yang baik tidak terlepas dengan peran kepala madrasah. Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, waka kurikulum dan guru MTsN 1 Kota Blitar. Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan beberapa kegiatan untuk pelatihan

---

<sup>77</sup>Wawancara Guru Biologi, Pada Tanggal 7 Desember 2021

<sup>78</sup>Wawancara Guru Agama, Pada Tanggal 7 Desember 2021

dan pengembangan kompetensi pedagogik guru diantaranya yaitu mengadakan kegiatan MGMP, dan melakukan rapat evaluasi dalam proses pembelajaran.

Hal diatas sesuai dengan dokumentasi kegiatan yang peneliti dapatkan bahwa kepala sekolah sudah melakukan supervisi akademik.



**Gambar 4.1 Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan Kepala Madrasah untuk membantu guru mengembangkan Kompetensi Pedagogik guru.<sup>79</sup>**

7. Pemantauan, Monitoring, dan evaluasi Proses Pembelajaran	Supervisi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran	Untuk mengetahui kualitas implementasi pembelajaran guru dalam rangka melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan	Adanya dokumen hasil supervisi dan evaluasi guru	Kepala Madrasah dan tim supervisi
Standar Kompetensi Lulusan				
1. Sosialisasi Penilaian (komponen, teknik, dan instrumen penilaian)	Rapat koordinasi dan sosialisasi tentang komponen, teknik, dan instrumen penilaian bagi semua guru MTsN 1 Kota Bitar	Untuk meningkatkan pemahaman guru MTsN 1 Kota Bitar tentang penilaian hasil belajar	Guru di MTsN 1 Kota Bitar memahami tentang komponen, teknik, dan instrumen penilaian hasil belajar	Kepala Madrasah dan semua guru
2. Pengembangan dan implementasi RDM ( Raport Digital Madrasah ) untuk penyusunan Laporan Hasil Belajar Siswa	Sosialisasi dan implementasi RDM ( Raport Digital Madrasah ) untuk penyusunan Laporan Hasil Belajar Siswa	Semua guru memahami dan bisa menggunakan aplikasi RDM ( Raport Digital Madrasah ) sebagai wujud implementasi sistem informasi manajemen di MTsN 1 Kota Bitar	Terusunnya Raport Hasil Belajar siswa menggunakan RDM ( Raport Digital Madrasah )	Kepala Madrasah dan Semua guru

**Gambar 4.2 Kegiatan supervisi yang dilaksanakan Kepala Madrasah dan Tim supervisi dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran<sup>80</sup>**

Untuk memperkuat data peneliti melakukan observasi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru adalah:

<sup>79</sup>Dokumentasi Pada tanggal 8 Desember 2021

<sup>80</sup>Dokumentasi Pada tanggal 8 Desember 2021

“Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kepala madrasah selalu melakukan supervisi akademik dengan berkeliling ke kelas-kelas yang dilakukan setiap pagi hal ini bertujuan mengetahui kedisiplinan bapak ibu guru dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan supervisi akademik ini kepala madrasah melakukannya secara terjadwal hal itu sesuai observasi peneliti biasanya kepala madrasah selalu datang pagi dan melakukan pemantauan kondisi madrasah.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan supervisi akademik dengan melaksanakan supervisi pemantauan aktivitas pembelajaran. Selain kegiatan supervisi akademik ada beberapa kegiatan guru dalam kaitannya pelatihan kompetensi pedagogik guru adalah MGMP kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan evaluasi program mengajar dan mengembangkan kemampuan mengajar yang bertujuan untuk menunjang kegiatan aktivitas pembelajaran dan Rapat evaluasi dalam proses pembelajaran.

## **2. *Performance* Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru**

Dalam pelaksanaan program peningkatan kompetensi guru yang dilakukan kepala madrasah adalah mengarahkan, mengevaluasi, membimbing dan memotivasi guru. Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugasnya bisa terselesaikan dengan baik. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kinerja kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional pada guru peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar. Kompetensi profesional guru merupakan

---

<sup>81</sup>Observasi pada tanggal 8 Desember 2021

kemampuan dan keterampilan guru yang wajib dimiliki dalam melaksanakan tugasnya, hal ini mengenai kecakapan, keterampilan dalam mengajar yang meliputi menguasai standar kompetensi, kompetensi dasar. Dengan itu peneliti mengajukan pertanyaan yaitu kegiatan apa saja yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?. Hal ini berdasarkan wawancara kepala madrasah. Kepala madrasah mengungkapkan:

“Untuk pelatihan dan pengembangan dari profesional guru itu melalui kegiatan yang sama seperti dalam meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru. ya guru memang harus mengikuti pelatihan seperti KKG. Dan biasanya saya mengadakan rapat tujuannya untuk mengevaluasi bapak ibu guru dalam rangka untuk kemajuan dari kualitas pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran. Selain kegiatan peningkatan kompetensi menurut saya hal yang paling penting adalah motivasi, saya selaku kepala madrasah harus bisa memotivasi bapak ibu guru untuk terus berkembang seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bapak ibu guru harus kreatif dan juga inovatif seperti contohnya waktu pandemi itu bapak ibu guru membuat karya tulis hampir ada 200 karya tulis. Berdasarkan prestasi siswa yang terus maju saya rasa kompetensi dari bapak ibu guru di sini sudah baik.<sup>82</sup>

Kinerja kepala madrasah sebagai supervisor merupakan satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan kompetensi guru. Guru dikatakan profesional adalah guru yang memiliki komponen sesuai dengan persyaratan profesi keguruan. Guru yang profesional adalah guru yang menguasai dan memahami bahan dan juga materi pembelajaran dengan baik. Guru harus mengembangkan kompetensi profesionalnya. Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum beliau mengatakan:

“Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru ini merupakan hal yang sangat penting dilakukan ya. Disini peran kepala madrasah sebagai supervisor sangat penting, kepala madrasah mengadakan pelatihan guru secara terjadwal beliau juga selalu mengadakan evaluasi dalam hal pembelajaran. Pelatihan sdm di lembaga ini memang sudah dilaksanakan secara teratur dan terjadwal”<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara Kepala Madrasah, Pada tanggal 8 Desember 2021

<sup>83</sup>Wawancara Waka Kurikulum, Pada tanggal 8 Desember 2021

Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru menjadi hal yang sangat penting yang harus dilaksanakan oleh kepala madrasah. Tanggung jawab dan tugas kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru, karna disini guru merupakan garda terdepan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk memperkuat data peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru agama beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai profesional guru ini menurut saya harus dikembangkan. Peningkatan profesional guru harus sesuai dengan perkembangan zaman. Yang dibutuhkan disini adalah progam pengembangan profesional guru. nah jelas menjadi hal yang terpenting untuk menjadi perhatian kepala madrasah untuk mendukung perkembangan kompetensi profesional pada guru karna disini guru dituntut untuk kreatif dan juga inovatif dalam melakukan perubahan. Mengenai hal itu memang ada beberapa kegiatan yang guru ikuti seperti KKG. Dan ibu kepala madrasah juga membebaskan bapak ibu guru untuk terus berkembang dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan bapak ibu guru disini sudah kreatif ya dengan menulis beberapa karya selama pandemi”<sup>84</sup>

Pertanyaan yang sama juga disampaikan oleh guru agama. Beliau mengatakan:

“Dalam kaitanya dengan kompetensi profesional guru kepala madrasah selalu tanggap mengevaluasi bagaimana mengembangkan kemampuan guru terutama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, mengembangkan RPP, dan menciptakan situasi pembelajaran yang baik”<sup>85</sup>

Hal diatas sesuai dengan dokumentasi kegiatan yang peneliti dapatkan bahwa mengenai kegiatan kompetensi kepribadian guru

---

<sup>84</sup>Wawancara Guru Agama, Pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>85</sup>Wawancara Guru Biologi, Pada tanggal 7 Desember 2021



#### **4.3 Kepala Madrasah mengadakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru dengan memotivasi guru untuk menulis karya tulis ilmiah<sup>86</sup>**

Dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

“Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam kaitanya kompetensi profesional ini guru mempunyai semangat dalam memuat karya ilmiah hal itu terlihat ketika peneliti melakukan observasi di madrasah. Dalam kaitanya kinerja supervisor kepala madrasah memantau dan memotivasi bapak ibu guru dalam pembuatan karya ilmiah.<sup>87</sup>”

Jadi berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi diatas dapat diketahui bahwa kinerja kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam mengembangkan SDM di lembaga. Dalam kaitanya kompetensi profesional guru di sini kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar mengadakan pelatihan seperti KKG, memotivasi dan memantau guru dalam membuat karya tulis, dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Jadi kompetensi guru yang baik itu tidak terlepas dari peran dan kinerja dari kepala madrasah sebagai supervisor.

### **3. *Performance* Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru**

Jabatan kepala madrasah merupakan aktor penggerak untuk pada bawahanya dan sebagai pemimpin yang selalu siap siaga dalam memberikan solusi dan bantuan dalam mengatasi setiap persoalan guru

<sup>86</sup>Observasi pada tanggal 22 Februari 2022

<sup>87</sup>Observasi Pada tanggal 9 Desember 2021

maupun staf. Kepala madrasah harus mempengaruhi guru khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru. salah satu kompetensi guru adalah kompetensi kepribadian guru. indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru yaitu supel, santun, empati, berakhlak mulia, dan bertindak sesuai norma sosial dan hukum. Guru sebagai pendidik merupakan tokoh panutan dan identifikasi peserta didik serta lingkungannya meskipun sebenarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada satu kompetensi saja melainkan sebuah sistem sistem kepada beberapa komponen antara lain berupa program kegiatan pembelajaran murni, sarana, dana, masyarakat dan kepemimpinan kepala madrasah. Akan tetapi semua komponen yang teridentifikasi di atas tidak akan berguna bagi terjadinya perolehan pengalaman belajar yang maksimal bagi murid apabila tidak didukung dengan profesional guru. Oleh karena itu guru dituntut harus profesional dalam menjalankan peranannya guna meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Sebelum meningkatkan kompetensi kepribadian guru kepala madrasah sebagai pemimpin harus memberikan contoh dalam sifat-sifatnya yaitu: (1) Jujur, (2) Tanggung jawab (3) Berjiwa besar (4) Teladan. Kinerja dan tanggung jawab kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi kepribadian guru. Mengenai hal itu peneliti melakukan wawancara kepala madrasah beliau mengatakan:

“Bapak ibu guru secara kepribadian saya rasa sudah baik. Guru sebagai contoh diguru dan juga ditiru harus mampu sebagai teladan pada siswa. Dan bapak ibu guru sudah menempatkan sesuai dengan pedoman agama, karena disini guru sebagai panutan anak anak. Jadi cara meningkatkan dengan pedoman agama dan bertindak sesuai norma hukum dan sosial”<sup>88</sup>.

Guru harus bijak dan siap untuk dikritik untuk memperbaiki sikap dan perilaku. Mengenai kompetensi kepribadian guru, guru juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab

---

<sup>88</sup>Wawancara Kepala Madrasah, Pada tanggal 8 Desember 2021

atas tugasnya. Serta harus mempunyai kesiapan hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum beliau mengatakan:

“Menurut saya peran guru disini sangat penting ya, guru itu sebagai contoh anak-anak harus berperilaku yang baik, tanggung jawab atas tugas keguruannya, salah satu aspek kepribadian guru adalah tanggung jawab guru harus mempunyai sikap tanggung jawab agar sikapnya itu bisa ditiru oleh siswa. Kegiatan yang ada kaitannya dengan kompetensi guru disini ya mengikuti kegiatan keagamaan disekolah dengan bertindak sesuai norma agama dan hukum dan menunjung tinggi kode etik profesi guru dan berperilaku sesuai dengan kode etik guru”<sup>89</sup>

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pendidikan agar terciptanya iklim yang terpuji bagi peserta didik. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Biologi beliau mengatakan:

“Menurut saya yang dimaksudkan kompetensi kepribadian disini mampu bersikap yang baik dan sebagai teladan bagi anak-anak sebagai guru ya harus bersikap yang baik, agar anak mencontoh dari sisi yang baik, disini peran dari kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan kepribadian guru ya salah satunya mengadakan workshop, menerapkan dan bertindak sesuai dengan norma agama”<sup>90</sup>

Kinerja kepala madrasah sebagai supervisor sangat berpengaruh terhadap kompetensi pada guru. jika kompetensi guru baik maka kinerja dari supervisor juga sudah berjalan dengan baik. Dengan hal tersebut peneliti mewawancarai guru biologi dengan pertanyaan bagaimana bentuk kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru?. dalam wawancara sebagai berikut:

“Jadi bentuk kinerja ibu kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru itu dengan melalui pembiasaan, hal itu juga sesuai dengan visi misi di lembaga ini yaitu menerapkan syariat agama dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan budaya belajar yang religius, disiplin, tekun dan berkepribadian luhur. Dalam hal ini jelas bahwa guru harus berkepribadian dan bersikap sesuai dengan pedoman agama”<sup>91</sup>

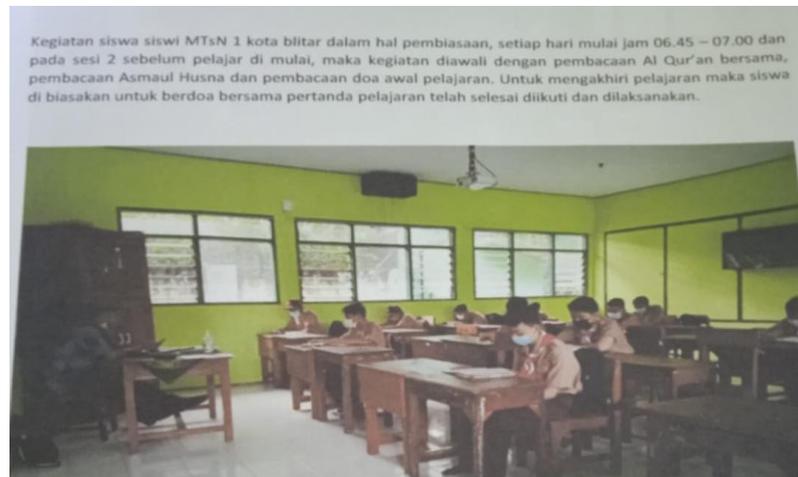
---

<sup>89</sup>Wawancara Waka Kurikulum, Pada tanggal 8 Desember 2021

<sup>90</sup>Wawancara Guru Biologi, Pada tanggal 7 Desember 2021

<sup>91</sup>Wawancara Guru Biologi, Pada tanggal 7 Desember 2021

Hal diatas sesuai dengan dokumen kegiatan yang peneliti dapatkan bahwa mengenai kegiatan kompetensi kepribadian guru



#### **4.4 Kegiatan Peningkatan kompetensi kepribadian guru dengan mengikuti kegiatan keagamaan dimadrasah**

Dari data diatas dapat diketahui salah satu kinerja dari kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan melalui menikut sertakan guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah akan menumbuhkan sikap melalui pembiasaan diri. Dengan kegiatan tersebut guru akan bersikap sesuai dengan pedoman agama.

Dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru. yaitu

“Dengan mengikutsertakan guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah seperti membaca al-quran bersama, sholat dhuha, dan membaca asmaul husna sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti guru di MTsN 1 Kota Blitar selalu sersikap santun, ramah dan tanggung jawab hal itu dibuktikan hampir semua guru disiplin dan tepat waktu dalam proses mengajar adapun itu kepala madrasah memantau bapak ibu guru dengan melaksanakan supervisi ke kelas-kelas hal ini bertujuan untuk mengetahui kedisipinan bapak ibu guru, adapun bapak ibu guru yang

kurang disiplin kepala madrasah menegur bapak ibu guru dengan perkataan yang halus',<sup>92</sup>

Berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan observasi diatas dapat disimpulkan bentuk kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru yaitu melalui pembiasaan diri. Guru harus bersikap sesuai dengan pedoman agama dan bertindak sesuai dengan noma agama dan hukum. Dan sesuai dengan visi dan misi madrasah. Kegiatan kegiatan atau progam dalam kaitanya kompetensi kepribadian guru dengan mengikuti kegiatan keagamaan disekolah seperti mengikuti sholat dhuha, membaca asmaul husna, membaca al-qur'an. Guru sebagai teladan digugu dan ditiru mempunyai kompetensi kepribadian yang baik agar dapat memberikan contoh yang baik terhadap siswa.

#### **4. *Performance* Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru**

Kepala madrasah sebagai supervisor berperan sebagai penggerak harus bisa meningkatkan kompetensi dari guru. Melihat salah satu kompetensi guru yang harus dimiliki salah satunya adalah kompetensi sosial guru dimana guru harus bisa berkomunikasi yang baik dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sosial dan masyarakat. Hal ini berdasarkan wawancara kepala madrasah. kepala madrasah mengatakan:

“Menurut saya benar ya kompetensi sosial guru itu dimana guru bisa berkomunikasi dan bergaul yang baik dan efektif dalam lingkungan bermasyarakat maupun dilingkungan madrasah. Selain itu guru harus mempunyai sikap empati dimana sikap ini adalah salah satu dari sikap sosial yang harus dimiliki oleh manusia sebagai bentuk implementasi kita sebagai makhluk sosial. Jadi untuk meningkatkan kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan sikap jujur disini melalui pendekatan baik dengan bapak ibu guru ataupun dengan para peserta didik. untuk pendekatan tersebut kita selalu mengadakan rapat evaluasi. Dalam menumbuhkan sikap jujur ini melalui pembiasaan diri, contoh-contoh perilaku para nabi yang diaplikasikan melalui film, ppt dan komunikasi

---

<sup>92</sup>Observasi Pada Tanggal 9 Desember 2021

yang baik kepada bapak ibu maupun siswa. Mengenai kompetensi sosial guru ini saya bersikap terbuka ya sama siapa saja, dan berusaha menciptakan suasana lingkungan kekeluargaan misalnya kepada wali murid mengadakan pertemuan dengan melayani dengan baik, lalu dengan masyarakat biasanya kita mengadakan kegiatan bakti sosial menikut sertakan masyarakat dalam kegiatan disekolah ada kegiatan misalkan Milad madrasah”<sup>93</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kepala madrasah tersebut dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan komtensi sosial guru yaitu melalui pendekatan kepada bapak ibu guru dalam menerapkan sikap jujur, mengadakat rapat evaluasi dan guru harus mampu berkomunikasi yang baik khususnya di lingkungan madrasah. Guru harus bisa berkomunikasi yang aktif dalam proses pembelajaran dengan siswa sehingga ketika guru berkomunikasi yang baik guru bisa menempatkan posisinya dengan masuk ke dunia siswa sehingga akan lebih mudahan dalam penyampaian materi kepada siswa. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh oleh waka kurikulum. Waka kurikulum mengatakan:

“Menurut saya kompetensi sosial guru ini guru melakukan pergaulan yang baik terhadap siswa, terbuka dengan wali murid, dan pergaulan yang baik terhadap masyarakat dan lingkungan madrasah. Menjaga hubungan yang baik terhadap masyarakat itu sangatlah penting karena tanpa hubungan yang baik pasti seseorang tidak menghargai dengan usaha yang kita lakukan. Dengan hal ini kepala madrasah melibatkan masyarakat dalam kegiatan madrasah, seperti bakti sosial, gotong royong dalam pembangunan masjid dengan hal itu akan terjalin hubungan yang baik”<sup>94</sup>

Pernyataan sama disampaikan oleh guru Biologi, beliau mengatakan:

“Kepala madrasah selalu menciptakan suasana dan lingkungan yang baik dalam lingkungan sekolah, begiitupun dengan wali murid ya mbak melauai grup wa atau home visit. Ibu kepala madrsah itu selalu terbuka dengan siapapun”<sup>95</sup>.

Untuk memperkuat data peneliti melakukan wawancara dengan guru agama. Dalam wawancara sebagai berikut:

---

<sup>93</sup>Wawancara Kepala Madrasah, Pada tanggal 8 Desember 2021

<sup>94</sup>Wawancara Waka Kurikulum, Pada tanggal 8 Desember 2021

<sup>95</sup>Wawancara Guru Biologi, Pada tanggal 7 Desember 2021

”Jadi kompetensi sosial ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dimana guru harus pintar pintar dalam berkomunikasi. Jadi ibu kepala madrasah dalam kaitanya meningkatkan kompetensi sosial dari bapak ibu guru ini ya selalu terbuka sama siapapun mengenai hal ini agar bisa menciptakan suasana kekeluargaan yang baik dalam lingkungan madrasah”<sup>96</sup>

Hal diatas sesuai dengan dokumen kegiatan yang peneliti dapatkan bahwa mengenai kegiatan kompetensi sosial guru:



#### **4.5 Kegiatan Bakti sosial dan penyaluran zakat fitrah yang diberikan kepada masyarakat yang melibatkan guru, untuk menumbuhkan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar**

Dari data diatas dapat diketahui bahwasanya dalam peningkatan kompetensi sosial guru. Kepala madrasah mengadakan beberapa kegiatan salah satunya adalah bakti sosial, kegiatan ini sebagai bentuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan juga lingkungan di lembaga.

Dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap kegiatan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi sosial guru yaitu:

“Dalam hal ini kepala madrasah, guru, staf yang ada di lembaga selalu bersikap ramah dengan masyarakat, selain itu menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Kepala madrasah mencontohkan hal yang baik seperti ramah, sopan dan santun. Kompetensi sosial di MTsN 1 Kota Blitar ini dikatakan guru mempunyai kompetensi sosial yang baik apabila dapat menjadi pribadi yang bisa menerima

<sup>96</sup>Wawancara Guru Agama, Pada tanggal 7 Desember 2021

lingkungan di madrasah maupun di lingkungan masyarakat dapat memposisikan dengan baik dan dapat berkontribusi terhadap lingkungannya dan peduli dengan para siswa.<sup>97</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kinerja dari supervisor dalam meningkatkan kompetensi sosial guru ini yaitu kepala madrasah selalu bersikap terbuka dengan siapaun agar menciptakan lingkungan yang harmonis dan kekeluargaan, menumbuhkan sikap jujur disini melalui pendekatan yang baik dengan bapak ibu guru ataupun dengan para peserta didik, untuk pendekatan tersebut denganselalu mengadakan rapat evaluasi. Dalam menumbuhkan sikap jujur ini melalui pembiasaan diri. Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya kepala sekolah selalu melibatkan hubungan sosial dengan anggota di lembaga, wali murid dan juga masyarakat salah satunya dengan santunan anak yatim, bakti sosial.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan peneliti ini yaitu menjelaskan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Kompetensi guru di MTsN 1 Kota Blitar

### 1. *Performance* supervisor dalam meningkatakn kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Kota Blitar

Temuan penelitian ini berkaitan dengan *performace* supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Kota Blitar adalah sebagai berikut:

#### a. Supervisi akademik

Dengan melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran, dan memantau aktivitas pembelajaran kepala madrasah berkeliling dikelas-kelas setiap pagi. Supervisi akademik adalah layanan pembinaan yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor kepada guru meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Agar kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan mutu pendidikan

---

<sup>97</sup>Observasi Pada tanggal, 9 Desember 2021

maka program supervisi akademik juga harus dilaksanakan dan dikembangkan secara maksimal sebab program ini merupakan suatu hal yang signifikan dalam mewujudkan mutu pendidikan.

- b. MGMP Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan evaluasi program mengajar dan mengembangkan kemampuan mengajar yang bertujuan untuk menunjang kegiatan aktivitas pembelajaran. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah forum yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran untuk meningkatkan profesional kerja. Kegiatan MGMP untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bapak ibu guru dalam kegiatan pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran yaitu mempersiapkan teknik pembelajaran yang menarik agar dapat diterima siswa dengan baik dan membantu guru dalam mengetahui informasi tentang pendidikan misalkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kurikulum, agar dalam proses pembelajaran menjadi inovatif kreatif dan nyaman, karna hal ini akan berpengaruh terhadap kondisi peserta didik. Dalam kegiatan ini kepala madrasah memantau guru dalam pelaksanaan kegiatan MGMP
- c. Rapat evaluasi dalam proses pembelajaran, kegiatan ini dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk memperbaiki proses pembelajaran supaya lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Rapat evaluasi ini dilaksanakan dengan melibatkan kepala madrasah, guru, tenaga pendidikan dan seluruh anggota di lembaga MTsN 1 Kota blitar dalam rapat adalah agenda rutin yang dilaksanakan oleh madrasah, rapat ini dipimpin oleh kepala madrasah agenda rapat evaluasi ini membahas mengenai kinerja dari para guru maupun staf di madrasah.

2. *Performance* Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MTsN 1 Kota Blitar
  - a. Mengadakan pelatihan KKG, kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan informasi pendidikan dan pembejaran, meningkatkan pengelolaan kelas melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif
  - b. Membuat karya tulis, peningkatan kompetensi guru melalui karya tulis ilmiah kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan guru. Dimasa pandemi saat ini guru di MTsN 1 Kota Blitar membuat karya tulis, karya tulis tersebut sudah dibukukan sejumlah 200 karya tulis guru dan siswa
  - c. Memotivasi guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Terkait untuk meningkatkan kompetensi guru kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai peran untuk memotivasi guru untuk melanjutkan pendidikan
3. *Performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MTsN 1 Kota Blitar
  - a. Dengan melalui kegiatan keagamaan disekolah. Guru sebagai teladan digugu dan ditiru harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik agar dapat memberikan contoh yang baik terhadap siswa. kegiatan tersebut seperti sholat dhuha, membaca al-quran dan asmaul husna dilakukan sebelum melulai pembelajaran
  - b. Menerapkan sikap sesuai dengan pedoman agama dan bertindak sesuai dengan noma agama dan hukum. Dalam hal ini kepala madrasah sebagai supervisor bertanggung jawab untuk memantau guru agar bersikap sesuai dengan norma agama han hukum yang berlaku
  - c. Dengan pembiasaan diri  
Menanamkan pembiasaan diri pada guru. kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap jujur melalui pembiasaan diri pada bapak ibu guru, dalam memupukan sikap jujur. Penanaman karakter ini ditamankan di MTsN 1 Kota Blitar bapak ibu guru harus mampu interaktif dengan pesrta didik biasanya bapak ibu guru dalam proses

pembelajaran dengan mengaplikasikan media atau ppt dengan memperlihatkan kepada siswa untuk menumbuhkan sifat jujur, hal itu secara tidak langsung bapak ibu guru sebagai contoh yang baik kepada siswanya juga harus menamakan sifat jujur dan tanggung jawab.

4. *Performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di MTsN 1 Kota Blitar
  - a. Supervisor mengadakan rapat evaluasi yang bertujuan untuk melakukan pendataan untuk menumbuhkan sikap jujur selalu terbuka agar terciptanya suasana yang harmonis dan dalam menumbuhkan sikap jujur ini melalui pembiasaan diri
  - b. Membiasakan untuk berkomunikasi dan bergaul yang baik dalam lingkungan bermasyarakat maupun dilingkungan madrasah.
  - c. Menumbuhkan sikap empati dimana sikap ini adalah salah satu dari sikap sosial yang harus dimiliki oleh manusia sebagai bentuk implementasi kita sebagai makhluk sosial. Bagian yang terpenting yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar. Guru harus mengasah kemampuannya untuk berempati kepada siswanya agar tujuan dan harapan dari lembaga dapat dicapai dengan baik dan efektif. Sikap empati ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, guru mempunyai sikap empati dan rasa perhatian pada peserta didik akan menciptakan suasana yang kondusif dan efektif.
  - d. Menjalin hubungan yang baik kepada wali murid dengan mengadakan pertemuan dan melayani dengan baik. Guru harus menciptakan iklim yang baik kepada orang tua siswa dan menunjukkan kepedulian mengenai kebutuhan yang diperlukan siswa. Untuk itu kepala madrasah menjembatani akses layanan untuk orang tua siswa seperti membuat grup di WA, dan selalu terbuka dengan permasalahan yang dihadapi orang tua siswa mengenai seputar pendidikan